

Analisis Visual Pada Perubahan Logo Kementerian BUMN

Gede Bayu Segara Putra

Program Studi Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
segaraputrabayuu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara deskriptif pada transformasi visual logo Kementerian BUMN sebagai sebuah identitas baru. Logo merupakan bagian terpenting bagi sebuah perusahaan atau organisasi dalam upaya pembentukan dan pengenalan identitas dalam menyampaikan citra maupun pesan kepada masyarakat. Perubahan desain logo Kementerian BUMN didasari adanya keinginan untuk terus adaptif terhadap perubahan zaman dan menguatkan filosofi serta jati diri. Analisis yang dilakukan pada perubahan logo Kementerian BUMN dilakukan dengan melihat dari tiga aspek, yaitu aspek bentuk, aspek warna serta aspek teks dan tipografi. Berdasarkan aspek bentuk, terjadi perubahan besar pada transformasi baru desain logo Kementerian BUMN yang menghadirkan bentuk logotype dengan gaya visual kontemporer. Aspek warna juga mengalami perubahan pada dengan menampilkan kombinasi warna biru yang harmonis. Hal yang berbeda terjadi pada aspek teks dan tipografi yang masih tetap menggunakan jenis huruf sans serif atau tidak berkait, namun perubahan terlihat pada jenis *font* yang digunakan pada logo baru adalah Lato yang memiliki karakteristik modern, profesionalisme dan lebih fleksibel.

Kata Kunci : Logo, Kementerian BUMN, Perubahan

PENDAHULUAN

Logo merupakan sebuah simbol atau lambang yang mewakili sebuah perusahaan, atau institusi. Logo memiliki peranan penting untuk mengenalkan identitas serta menyebarkan citra yang ingin dibangun kepada masyarakat yang ditampilkan melalui elemen gambar ataupun elemen teks. Selain itu, logo juga dituntut mampu mencerminkan visi, misi serta budaya sebuah perusahaan atau institusi. Visual logo diibaratkan sebagai wajah untuk membedakan dan mengidentifikasi keberadaan mereka di tengah masyarakat

Pada era digital seperti saat ini, logo tidak hanya menjadi perhatian serius bagi perusahaan-perusahaan komersil saja, namun juga menjadi kebutuhan bagi setiap organisasi atau institusi yang ingin dikenal khalayak. Melalui perancangan visual yang baik, diharapkan logo dapat berkomunikasi dan membentuk serta menanamkan citra yang ingin dibangun kepada khalayak. Dengan demikian keberadaannya akan tetap diketahui ketika berada ditengah masyarakat. Hal ini kemudian menjadi salah satu pertimbangan beberapa institusi pemerintahan di Indonesia mulai merubah identitas visualnya, salah satunya adalah dengan mengubah tampilan (*re-design*) logo.

Perubahan visual logo juga dapat diartikan sebagai sebuah penanda adanya perubahan yang terjadi dalam internal sebuah institusi. Pergantian kepemimpinan seringkali memberikan imbas pada perubahan cara pandang untuk merealisasikan visi dan misi yang kelanjutannya hampir selalu berujung pada penyesuaian visual logo institusi tersebut, dengan harapan melalui perubahan visual logo, khalayak luas dapat segera memahami adanya kebaruan yang berusaha dibangun oleh institusi tersebut.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu institusi pemerintahan yang telah melakukan perubahan identitas visual termasuk didalamnya meredesain logo. Dikutip dari www.jawapos.com pada 3 Juli 2020, peluncuran logo baru Kementerian BUMN dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020 di halaman kantor Kementerian BUMN. Dalam kesempatan itu Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan visual logo baru Kementerian BUMN mengusung gaya modern dengan harapan BUMN bisa terus adaptif terhadap perubahan zaman. Sekalipun zaman berubah, namun tetap ada karakter yang bertahan, yakni jati diri dan budaya bangsa.

Secara visual, tampilan logo baru Kementerian BUMN mengalami perubahan yang cukup signifikan dengan tampilan yang lebih modern. Hadir dalam bentuk logotype yang menyajikan kombinasi huruf untuk membentuk akronim institusi, menjadikan logo ini hadir dengan gaya visual kontemporer. Selain itu, transformasi logo baru Kementerian BUMN juga

memiliki keunikan karena menghadirkan simbol negara Garuda Pancasila sebagai salah satu elemen penyusunnya. Berdasarkan hal tersebut, perubahan logo baru Kementerian BUMN sangat menarik untuk dianalisis lebih dalam berkaitan dengan tampilan visual yang akan dilihat dari tiga aspek, yaitu : aspek bentuk, aspek warna dan aspek teks dan tipografi.

PEMBAHASAN

Visualisasi Logo Kementerian BUMN

Dalam menunjukkan semangat baru untuk melakukan perubahan, dan menguatkan komitmen dalam menciptakan reformasi birokrasi, Kementerian BUMN melakukan beberapa langkah strategis guna mendukung hal tersebut, salah satunya dengan melakukan perubahan brand identitas visualnya. Menurut Kotler (2002:63) *brand* adalah nama, tanda, symbol, istilah atau kombinasi hal-hal tersebut, yang dimaksudkan sebagai identitas untuk membedakannya dengan pesaing. *Brand* merupakan hal yang sangat penting untuk menanamkan citra yang ingin dibangun perusahaan. Oleh karena itu, dalam memenangkan persaingan, perusahaan selayaknya berusaha menciptakan kesan positif di benak khalayak.

Dalam menciptakan kesan yang positif, salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan perubahan brand (*rebranding*). Menurut Muzellec dan Lambkin (2006) *rebranding* adalah penciptaan nama, istilah, simbol, desain baru atau kombinasinya dengan tujuan untuk menciptakan citra yang lebih baik di benak khalayak dan para pesaing. *Rebranding* dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe yang berbeda, yaitu perubahan nama, perubahan logo dan perubahan slogan. Namun perubahan merek (*rebranding*) juga dapat dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu nama baru dan logo, nama baru, logo dan slogan baru, logo baru dan hanya slogan saja yang baru (Stuart dan Muzellec, 2004). Pada penelitian ini pembahasan akan difokuskan pada *rebranding* Kementerian BUMN yang dilihat dari aspek perubahan logo.

Logo lama dan logo baru Kementerian BUMN memiliki perbedaan yang sangat mencolok yang dapat diamati dari elemen-elemen visual penyusunnya. Perbedaan yang paling terlihat pada logo terbaru Kementerian BUMN adalah dengan dihidirkannya lambang Garuda Pancasila sebagai salah satu elemen penyusunnya. Elemen-elemen visual penyusun logo lama dan baru Kementerian BUMN diuraikan sebagai berikut :

Desain lama logo Kementerian BUMN



Gambar 1. Desain logo lama Kementerian BUMN
Sumber : Data internet, 2021

1. Aspek Bentuk

Pada logo lama Kementerian BUMN menggunakan jenis logogram yang mengambil bentuk dasar lingkaran. Bentuk yang selanjutnya dihadirkan adalah adanya garis lengkung ke arah kanan serta lingkaran kecil di atasnya, sehingga bentuk ini lebih tampak seperti ikon manusia yang divisualkan sedang melakukan pergerakan melompat ke depan. Bentuk dasar ini memberikan makna titik awal terjadinya pergerakan yang memberikan energi perubahan dan kekuatan ke arah yang lebih baik. Bentuk lingkaran juga menunjukkan ketidakterbatasan dan kesempurnaan. Selanjutnya, garis lengkung ke depan juga menguatkan makna pertumbuhan dan kemajuan.

2. Aspek Warna



Gambar 2. Warna desain logo lama Kementerian BUMN
Sumber : Data pribadi, 2021

Warna logo lama Kementerian BUMN terdiri dari warna oranye dan biru. Kombinasi kedua warna ini sesungguhnya merupakan warna komplementer atau warna yang berseberangan dalam lingkaran warna. Penggunaan kombinasi warna komplementer pada logo ini bertujuan untuk memisahkan objek lingkaran dan garis

lengkung untuk membentuk sebuah ikon manusia melompat terlihat lebih kontras, sehingga makna yang ingin disampaikan dapat terbaca.

Warna oranye pada logo ini menyimbolkan warna matahari sebagai sumber energi produkti bagi dunia. Selain itu, secara psikologi warna oranye memiliki makna semangat, yang diharapkan dapat membangkitkan etos kerja di lingkungan Kementerian BUMN. Warna biru identik menyimbolkan warna global atau mendunia. Selain itu, warna biru melambangkan profesionalitas, kecerdasan, kepercayaan diri, dan kebijaksanaan.

3. Aspek Teks dan Tipografi

Pada logo Kementerian BUMN lama, terdapat teks Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia sebagai penjelas nama instansi. Teks ditulis menggunakan huruf kapital sehingga dapat terbaca dengan jelas. Selanjutnya, jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf tidak berkait atau sans serif. Jenis huruf sans serif menggambarkan kesan yang lebih modern dan tidak kaku.

Desain baru logo Kementerian BUMN

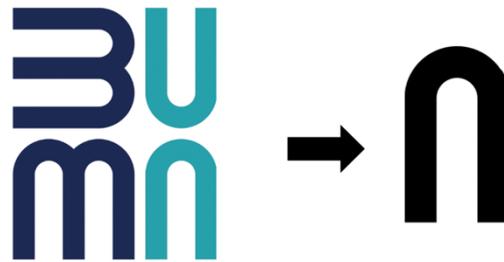


Gambar 3. Desain logo lama Kementerian BUMN
Sumber : Data internet, 2021

1. Aspek Bentuk :

Secara visual, tampilan logo baru Kementerian BUMN menyandingkan lambang Garuda Pancasila dengan akronim BUMN. Abstraksi akronim BUMN dihadirkan dengan gaya visual kontemporer yang didalamnya menghadirkan persepsi visual melalui kombinasi huruf B, U, M, dan N yang hanya dibangun dengan satu elemen (huruf N) saja, namun dapat membentuk satu kesatuan yang utuh sebagai inisial Kementerian BUMN.

Dalam teori logo, penerapan prinsip persepsi visual ini merupakan bagian dari teori gestalt. Gaya visual kontemporer pada inisial BUMN yang dihadirkan pada logo ini dipilih dengan harapan dapat memberikan kesan modern dan milenial serta dapat membawa semangat profesionalisme baru yang lebih dinamis.



Gambar 4. Kombinasi huruf pada logo baru Kementerian BUMN
Sumber : Data pribadi, 2021

2. Aspek Warna



Gambar 5. Warna desain logo baru Kementerian BUMN
Sumber : Data pribadi, 2021

Logo baru Kementerian BUMN menghadirkan kombinasi warna harmonis dengan memadukan warna biru tua dan biru tosca. Perpaduan kedua warna ini menyimbolkan warna laut dan warna langit Indonesia. Warna biru secara psikologis dapat mewakili makna keterbukaan, ketulusan, kebijaksanaan, inovasi, stabilitas, kecerdasan dan imajinasi. Harmonisasi warna biru menggambarkan keselarasan antara kebijakan dan kedewasaan dalam berpikir serta bertindak dengan semangat inovasi yang berorientasi pada masa depan.

3. Aspek Teks dan Tipografi

Teks yang dihadirkan pada logo baru Kementerian BUMN masih sama seperti logo terdahulu yaitu menampilkan nama instansi Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Pemilihan jenis huruf juga menggunakan jenis huruf tidak berkait atau sans serif. Hal ini untuk memperkuat makna semangat profesionalisme institusi modern serta memiliki fleksibilitas dan sentuhan humanis.

Analisis Visual Perubahan Logo Kementerian BUMN

Berikut adalah hasil analisis terhadap perubahan visual logo Kementerian BUMN sebelum dan sesudah transformasi yang dianalisis berdasarkan aspek visual berupa bentuk, warna dan tipografi.

1. Aspek Bentuk



Gambar 6. Perubahan visual logo Kementerian BUMN
Sumber : Data pribadi, 2021

Secara visual, terjadi perubahan bentuk secara total pada logo baru Kementerian BUMN. Perubahan dilakukan dengan mengganti jenis logogram pada logo lama menjadi logotype dengan menampilkan akronim inisial institusi dengan tujuan membentuk citra yang lebih modern. Visual logo baru Kementerian BUMN juga menghadirkan simbol negara Garuda Pancasila untuk memperkuat identitas asal institusi serta memperkuat citra nasionalisme bekerja untuk negara dan rakyat.

2. Aspek Warna

Terjadi perubahan secara menyeluruh pada transformasi warna logo baru Kementerian BUMN. Pada logo lama warna menggunakan kombinasi warna komplementer dengan menyandingkan warna jingga dan biru yang menimbulkan titik fokus pandangan pada bentuk dasar terbagi antara objek lingkaran dan ikon manusia. Sedangkan pada logo baru perpaduan warna yang dihadirkan adalah warna biru tua dan biru tosca untuk membangun keseimbangan yang harmonis.

3. Aspek Teks dan Tipografi

Pada aspek teks dan tipografi tidak terdapat perubahan yang mencolok. Teks yang dihadirkan masih sama yaitu nama institusi dengan huruf kapital yang sangat tegas. Jenis huruf

yang digunakan juga tetap mempertahankan jenis huruf tidak berkait atau sans serif namun dengan pemilihan jenis huruf yang berbeda. Pada logo baru, huruf yang digunakan adalah Lato, dimana huruf ini tampak lebih tegas, modern dan fleksibel.

PENUTUP

Kementerian BUMN sebagai salah satu instansi negara telah melakukan perubahan terhadap tampilan wajahnya dengan melakukan perubahan desain logo. Perubahan ini didasari adanya keinginan Kementerian BUMN untuk terus adaptif pada perubahan zaman serta merubah filosofi dalam melaksanakan tugas. Kementerian BUMN saat ini tengah membangun citra profesionalisme yang modern dan terus berinovasi untuk dapat berkiprah lebih luas ke level regional dan global.

Terjadi perubahan yang cukup signifikan pada logo baru Kementerian BUMN. Perubahan tersebut dilakukan dengan mengganti jenis logogram menjadi logotype dengan tujuan menunjukkan citra yang lebih modern dan agar mudah diterima kaum milenial. Pada transformasi logo Kementerian BUMN juga tersirat makna untuk menunjukkan jati diri dan budaya Indonesia yang ditunjukkan dengan kehadiran simbol negara Garuda Pancasila sebagai pedoman untuk berlaku cerdas dalam bertindak.

DAFTAR PUSTAKA

- H Stuart & L Muzellec (2004). *Corporate makeovers: Can a hyena be rebranded?*. Journal of Brand Management 11
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium*. (2002). Jakarta: PT.Prehalindo
- L Muzellec, & M Lambkin (2006). *Corporate rebranding: destroying, transferring or creating brand equity?*. European Journal of Marketing 40
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suriyanto Rustan. *Mendesain logo*. 2009. Penerbit PT Gramedia Pustaka. Utama. Jakarta

Internet

- Pratama, A.M (2020). *Ini Makna Logo Baru Kementerian BUMN*. Diakses pada 10 September 2021, dari <https://money.kompas.com/read/2020/07/01/190600526/ini-makna-logo-baru-kementerian-bumn?page=all>.

Makna Logo Baru Kementerian BUMN. (2020). Diakses pada 10 September 2021, dari <https://www.jawapos.com/ekonomi/03/07/2020/ini-makna-logo-baru-kementerian-bumn/>